

NURHALIMAH (105261144420) “Tajdid al-Nikah Dalam Pandangan Tokoh Muhammadiyah Kecamatan Rappocini. (Dibimbing oleh Nur Asiah Hamzah dan Muktashim Billah) penelitian ini bertujuan guna untuk mengkaji rumusan masalah, diantaranya yaitu: (1) Bagaimana gambaran *tajdid al-nikah* di kecamatan rappocini; (2) Bagaimana pandangan tokoh Muhammadiyah di kecamatan rappocini tentang *tajdid al-nikah*.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatan kualitatif. Dengan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data tersebut menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis.

Hasil penelitian ini, *tajdid al-nikah* tidak dianggap wajib, karena pernikahan dianggap sah setelah ijab qobul pertama. Para ulama Syafi'i memperbolehkan *tajdid al-nikah*, menganggapnya sah tanpa merusak akad pertama. Meskipun Muhammadiyah belum mengeluarkan pernyataan resmi, penulis menyimpulkan bahwa *tajdid al-nikah* dapat dilakukan sesuai dengan masalah dan tidak bertentangan dengan syariat serta dapat menjaga keharmonisan dalam keluarga, asalkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *tajdid al-nikah* di kecamatan Rappocini antara lain adalah faktor hubungan suami istri yang tidak harmonis, faktor kekhawatiran ada perkataan yang menjurus pada talak. Dari beberapa faktor tersebut, banyak pasangan yang memilih untuk melakukan *tajdid al-nikah* supaya tidak sampai perceraian. Pelaksanaan *tajdid al-nikah* sama pada pernikahan biasa pada umumnya. Adanya kedua mempelai, saksi, wali, ijab qobul dan mahar.

Kata kunci: *Tajdid al-Nikah*

ABSTRACT

NURHALIMAH (105261144420) "Marriage Renewal in the View of Muhammadiyah Figures in Rappocini District." (Supervised by Nur Asiah Hamzah and Muktashim Billah) This research aims to examine the formulated problems, including: (1) What is the overview of *tajdid al-nikah* in Rappocini district? (2) What are the views of Muhammadiyah figures in Rappocini district about *tajdid al-nikah*?

The methodology used in this research is field research with a qualitative approach, utilizing primary and secondary data sources. Data collection methods include interviews and observations. The data analysis employed is Islamic law analysis.

The results of this study indicate that *tajdid al-nikah* is not considered obligatory, as marriage is deemed valid after the initial *ijab qabul*. The Syafi'i scholars permit *tajdid al-nikah*, considering it valid without invalidating the first contract. Although Muhammadiyah has not issued an official statement, the author concludes that *tajdid al-nikah* can be performed in accordance with *maslahah* and does not contradict Sharia, and can maintain family harmony, provided it adheres to Sharia principles. Factors contributing to *tajdid al-nikah* in Rappocini district include disharmonious marital relations and concerns about statements leading to divorce. Due to these factors, many couples choose to perform *tajdid al-nikah* to avoid divorce. The implementation of *tajdid al-nikah* is similar to a regular marriage, involving both spouses, witnesses, a guardian, *ijab qabul*, and *mahr*.

Keywords: *Tajdid al-Nikah*

KATA PENGANTAR